



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG  
PERMOHONAN NOMOR 133/PUU-XXIV/2026**

**PERIHAL  
PENGUJIAN MATERIIL UNDANG-UNDANG  
NOMOR 27 TAHUN 2022 TENTANG  
PELINDUNGAN DATA PRIBADI  
TERHADAP UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA  
REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945**

**ACARA  
PERBAIKAN PERMOHONAN  
(II)**

**J A K A R T A**

**SELASA, 5 MEI 2026**



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG  
PERMOHONAN NOMOR 133/PUU-XXIV/2026**

**PERIHAL**

Pengujian Materiil Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

**PEMOHON**

1. Fairuz Najwa Sahara Tanjung
2. Muhammad Fakhri Hadisyah Putra
3. Dela Puspita Ainnur Fadillah
4. Muhammad Rizky Fadhillah

**ACARA**

Perbaikan Permohonan (II)

**Selasa, 5 Mei 2026, Pukul 13.43 – 13.50 WIB  
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,  
Jln. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

**SUSUNAN PERSIDANGAN**

**MAJELIS HAKIM KONSTITUSI**

- |                          |           |
|--------------------------|-----------|
| 1) Saldi Isra            | (Ketua)   |
| 2) Adies Kadir           | (Anggota) |
| 3) Liliek Prusbawono Adi | (Anggota) |

**PANITERA PENGANTI**

Dewi Nurul Savitri

**Pihak yang Hadir:****Pemohon:**

1. Fairuz Najwa Sahara Tanjung
2. Muhammad Fakhri Hadisyah Putra
3. Dela Puspita Ainnur Fadillah
4. Muhammad Rizky Fadhillah

\*Tanda baca dalam risalah:

[sic!]: tanda yang digunakan apabila penggunaan kata dalam kalimat yang digunakan oleh pembicara diragukan kebenarannya antara ucapan dengan naskah/teks aslinya.

... : tanda elipsis dipakai dalam kalimat yang terputus-putus, berulang-ulang, atau kalimat yang tidak koheren (pembicara melanjutkan pembicaraan dengan membuat kalimat baru tanpa menyelesaikan kalimat yang lama).

(...): tanda yang digunakan pada kalimat yang belum diselesaikan oleh pembicara dalam sidang, namun disela oleh pembicara yang lain.

**SIDANG DIBUKA PUKUL 13.43 WIB****1. KETUA: SALDI ISRA [00:00]**

Kita mulai, ya. Bismillahirrahmanirrahim.

Sidang dengan Permohonan Nomor 133/PUU-XXIV/2026 dibuka, Persidangan dinyatakan terbuka untuk umum.

**KETUK PALU 3X**

Assalamualaikum wr. wb. Selamat siang, salam sejahtera untuk kita semua, Om Swastiastu.

Silakan, memperkenalkan diri, siapa yang hadir?

**2. PEMOHON: MUHAMMAD RIZKY FADHILLAH [00:46]**

Baik, Yang Mulia.

Kami Pemohon izin memperkenalkan diri, saya Muhammad Rizky Fadillah sebagai Pemohon IV. Lalu ada Dela Puspita Ainnur Fadillah sebagai Pemohon III. Lalu ada Fakhri Hadisyah Putra sebagai Pemohon II. Lalu ada Fairuz Najwa Sahara Tanjung sebagai Pemohon I.

**3. KETUA: SALDI ISRA [01:10]**

Terima kasih.

Agenda Persidangan kita hari adalah pendahuluan untuk mendengarkan pokok-pokok perbaikan permohonan, kemudian pengesahan bukti. Silakan, disampaikan apa saja yang diperbaiki, di halaman berapa, tidak usah dibacakan, disebutkan saja. Ada yang diperbaiki?

**4. PEMOHON: MUHAMMAD RIZKY FADHILLAH [01:33]**

Dari beberapa saran Majelis Hakim di Persidangan (...)

**5. KETUA: SALDI ISRA [01:40]**

Sebelumnya.

**6. PEMOHON: MUHAMMAD RIZKY FADHILLAH [01:41]**

Sebelumnya.

**7. KETUA: SALDI ISRA [01:41]**

Ya.

**8. PEMOHON: MUHAMMAD RIZKY FADHILLAH [01:41]**

Kami memperbaiki di bagian kerugian potensial.

**9. KETUA: SALDI ISRA [01:47]**

Halaman berapa?

**10. PEMOHON: MUHAMMAD RIZKY FADHILLAH [02:04]**

Di halaman 8, Yang Mulia. Kami juga menambahkan satu alat bukti, alat Bukti P-8 (...)

**11. KETUA: SALDI ISRA [02:11]**

Oke.

**12. PEMOHON: MUHAMMAD RIZKY FADHILLAH [02:11]**

Yaitu pernyataan dari pihak Bank Syariah Indonesia, di mana pada tahun 2023 Bank Syariah Indonesia mengalami penyerangan cyber yang berdampak pada seluruh nasabah.

**13. KETUA: SALDI ISRA [02:28]**

Oke. Berdampak seluruh nasabah, Anda nasabahnya BSI?

**14. PEMOHON: MUHAMMAD RIZKY FADHILLAH [02:31]**

Ya, Yang Mulia.

**15. KETUA: SALDI ISRA [02:32]**

Ya, ya. Sejak kapan?

**16. PEMOHON: MUHAMMAD RIZKY FADHILLAH [02:33]**

Sejak 2019, Yang Mulia.

**17. KETUA: SALDI ISRA [02:37]**

Oke, 2019. Itu ada buktinya?

**18. PEMOHON: MUHAMMAD RIZKY FADHILLAH [02:40]**

Bukti telah disertakan, Yang Mulia.

**19. KETUA: SALDI ISRA [02:41]**

Oke. Apa lagi yang diperbaiki? Di legal standing tidak ada lagi yang ditambahkan?

**20. PEMOHON: MUHAMMAD RIZKY FADHILLAH [02:54]**

Lalu di legal standing juga kami menambahkan bukti terkait kebocoran data dari BPJS Kesehatan, Yang Mulia.

**21. KETUA: SALDI ISRA [03:04]**

BPJS Kesehatan, Bukti 9. Bukti berapa? Ini dua bukti yang Saudara sampaikan, kebocoran data, ya?

**22. PEMOHON: MUHAMMAD RIZKY FADHILLAH [03:19]**

Ya, Yang Mulia.

**23. KETUA: SALDI ISRA [03:21]**

Oke. Apa lagi?

**24. PEMOHON: MUHAMMAD RIZKY FADHILLAH [03:26]**

Kami juga menghapus beberapa provisi yang tidak relevan.

**25. KETUA: SALDI ISRA [03:31]**

Oke.

**26. PEMOHON: MUHAMMAD RIZKY FADHILLAH [03:31]**

Lalu kami ... lalu ada tambahan perbandingan antarnegara yang pada persidangan sebelumnya (...)

**27. KETUA: SALDI ISRA [03:48]**

Di halaman berapa?

**28. PEMOHON: MUHAMMAD RIZKY FADHILLAH [03:49]**

Di halaman 32, Yang Mulia.

**29. KETUA: SALDI ISRA [04:00]**

Halaman 32, oke. Perbandingan dengan negara lain, ya?

**30. PEMOHON: MUHAMMAD RIZKY FADHILLAH [04:11]**

Ya, Yang Mulia.

**31. KETUA: SALDI ISRA [04:12]**

Ada lagi yang ditambahkan?

**32. PEMOHON: MUHAMMAD RIZKY FADHILLAH [04:23]**

Lalu di bagian Petikum, juga sudah kami sesuaikan.

**33. KETUA: SALDI ISRA [04:27]**

Oke. Kalau begitu, bacakan Petikumnya langsung.

**34. PEMOHON: DELA PUSPITA AINNUR FADILLAH [04:32]**

Baik, Yang Mulia. Izinkan saya membacakan Petikum.

Bahwa berdasarkan alasan-alasan hukum dan konstitusional di atas, maka Para Pemohon dalam hal ini memohon kepada Majelis Hakim Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia untuk dapat memutus hal-hal, sebagai berikut.

1. Menyatakan mengabulkan Permohonan Para Pemohon untuk seluruhnya.

2. Menyatakan Pasal 62 ayat (2) Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi bertentangan dengan undang-undang tambah ... Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan tidak mempunyai kekuatan hukum mengikat secara bersyarat sepanjang tidak dimaknai 'kerja sama internasional dalam perlindungan data pribadi hanya dapat dilakukan sepanjang meminjam tingkat perlindungan yang setara atau men ... maaf, Yang Mulia ... menjamin tingkat perlindungan yang setara atau lebih tinggi

dari standar perlindungan data pribadi di Indonesia dilakukan dengan persetujuan subjek data pribadi, serta dalam hal tertentu tunduk pada mekanisme pengawasan sesuai dengan prinsip perlindungan hak asasi manusia’.

3. Memerintahkan pemuatan putusan dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Atau apabila Majelis Hakim Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya.

Terima kasih.

**35. KETUA: SALDI ISRA [05:53]**

Oke, terima kasih.

Ada yang mau disampaikan, Yang Mulia? Cukup.

Dengan demikian, perbaikan permohonan Saudara kami terima, ya, untuk nanti kami laporkan dalam Rapat Permusyawaratan Hakim.

Berikutnya, kita sahkan bukti. Anda mengajukan Bukti P-1 sampai dengan P-12, betul? Betul?

**36. PEMOHON: MUHAMMAD RIZKY FADHILLAH [06:19]**

Betul, Yang Mulia.

**37. KETUA: SALDI ISRA [06:20]**

Nah, nanti Anda sesuaikan, ya, daftar alat bukti dengan bukti fisiknya karena ada perubahan, ya, di Bukti 9 sampai Bukti P-12 itu.

**38. PEMOHON: MUHAMMAD RIZKY FADHILLAH [06:30]**

Baik, Yang Mulia.

**39. KETUA: SALDI ISRA [06:31]**

Nanti setelah ini, Anda ketemu dengan bagian Kepaniteraan, ya, di sini.

**40. PEMOHON: MUHAMMAD RIZKY FADHILLAH [06:34]**

Baik.

**41. KETUA: SALDI ISRA [06:35]**

Dengan demikian, bukti yang Saudara ajukan sudah diverifikasi dan dinyatakan sah.

**KETUK PALU 1X**

Terima kasih. Agenda kita untuk sidang penerimaan per ... menyampaikan pokok-pokok perbaikan, penerimaan perbaikan, dan pengesahan bukti sudah selesai. Setelah ini, permohonannya akan kami sampaikan dalam Rapat Permusyawaratan Hakim. Nanti Rapat Permusyawaratan Hakim yang dihadiri oleh 9 Hakim konstitusi atau minimal tujuh yang akan memutuskan, apakah permohonan ini akan diputus tanpa pleno atau akan dibawa ke pleno. Jadi, kalau diputus tanpa pleno, artinya akan ada sidang lanjutan. Tapi kalau diputus tanpa pleno, nanti akan diberitahukan kepada Saudara. Ya, perkembangan berikutnya.

Cukup?

**42. PEMOHON: MUHAMMAD RIZKY FADHILLAH [07:24]**

Cukup, Yang Mulia.

**43. KETUA: SALDI ISRA [07:26]**

Oke, kalau tidak ada lagi. Dengan demikian, sidang pendahuluan dengan agenda mendengarkan pokok-pokok perbaikan permohonan, penerimaan perbaikan permohonan, dan pengesahan bukti untuk Permohonan Nomor 133/PUU-XXIV/2026 dinyatakan selesai, sidang ditutup.

**KETUK PALU 3X****SIDANG DITUTUP PUKUL 13.50 WIB**

Jakarta, 5 Mei 2026  
Plt. Panitera,  
**Wiryanto**

